

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan *Literatur Riview* mengenai pengaruh intervensi terapi panas (*hot pack*) terhadap nyeri pasien dengan LBP ini dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan yang diberikan yaitu dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik dengan intervensi manajemen nyeri dengan langkah terapi non-farmakologis dan untuk *outcome*/hasil penurunan integritas nyeri, mobilitas yang cukup
2. Pada bagian terapi panas (*hot pack*) didapatkan bahwa: perlakuan intervensi lebih banyak ditemukan durasi sesi selama 30 menit frekuensi dan lama intervensi yang beragam. Penelitian menggunakan teknik dan langkah intervensi yang beragam.
3. Semua literatur yang ditemukan menyatakan bahwa terapi panas (*hot pack*) berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi nyeri yang dialami pasien dari skala sedang menjadi ringan, sehingga dapat menjadi alternatif terapi modalitas.
4. Berdasarkan literature review dianjurkan pasien kelolaan dengan keluhan kronik low back pain diberikan hot pack dengan durasi minimal 20 menit dan suhu optimal 45°C.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Dengan adanya Literatur rievew ini, bisa memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan bagi profesi keperawatan mengenai adanya pengaruh intervensi terapi panas (*hot pack*) yang dilihat dari intensitas nyeri pada pasien LBP

### **2. Bagi Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan**

Diharapkan dengan adanya *Literatur Rievew* ini bisa disajikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian yang sama bagi mahasiswa keperawatan dan intervensi terapi panas (*hot pack*) bisa dijadikan salah satu alternatif intervensi yang digunakan di pelayanan kesehatan karena terbukti efektif memberikan efek pada nyeri yang dialami oleh pasien LBP.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dengan adanya *Literatur Rievew* ini ada penelitian lanjutan yang dilakukan langsung oleh peneliti selanjutnya dengan mengadopsi metode dan materi yang sesuai dan tepat yang bisa digunakan di Indonesia dari jurnal yang telah dirievew. Diharapkan juga kepada peniti selajutnya untuk mengelompokan intervensi berdasarkan untuk penyakit penyerta dari LBP.

